

UNIT PELAKSANA TEKNIS HUMAS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

KLIPING

Klasifikasi : Universitas Diponegoro

Tema : Menuju Kursi Rektor Undip 2010-2014
Mewujudkan World Class University

Surat Kabar / Majalah : Suara Merdeka

Hari **Senin** , Tanggal **7**, Bulan **Juni** , Tahun **2010**, Halaman **A** Kolom --

Ringkasan :

Tough competition coloring Undip 2010-2014 rector election

Catatan :

Pemilihan calon rektor (Pilrek) Universitas Diponegoro (Undip) akan berlangsung Selasa (8/6) besok di ruang Sidang Senat Undip Pleburan. Siapa kandidatnya, apa motivasi mereka, dan upaya yang dilakukan untuk mewujudkan Undip sebagai *world class university* selama empat tahun ke depan? Berikut laporan wartawan *Suara Merdeka* Modesta Fiska dan Anggun Puspita.

Menuju Kursi Rektor Undip 2010-2014

Mewujudkan World Class University



Susilo Wibowo

PERSAINGAN ketat separitnya bakal mewarnai proses pemilihan Rektor Undip oleh 119 anggota senat yang memiliki hak pilih. Ada empat calon rektor yang maju dan semuanya adalah calon terbaik yang dimiliki uni-



Supriharyono

versitas tersebut. Kandidat nomor urut pertama adalah *incumbent* Prof Dr Susilo Wibowo MS Med Sp And. Keinginan terbesarnya menjadikan Undip sebagai universitas yang mandiri dengan berbagai



Arief Hidayat

rintisan organ bisnis di dalamnya. Pria kelahiran Temanggung, 21 Maret 1954, ini juga berusaha membuat biaya pendidikan atau SPP semakin terjangkau, dan ke depan bahkan bisa nol rupiah. Hal bisa terjadi karena adanya pema-



Sudharto P Hadi

sukan berbagai bisnis, di antaranya seperti SPBU, *mall student*, *foodcourt*, rumah sakit, *internet service provider*, radio dan televisi.

(Bersambung hlm D kol 1)

Mewujudkan...

(Sambungan hlm A)

Selanjutnya tak hanya pembangunan fisik, tetapi juga kurikulum berstandar internasional untuk mewujudkan Undip sebagai *world class university*. Tidak hanya seleksi yang ketat dalam penerimaan mahasiswa, sumber daya manusia (SDM) dosen juga mutlak harus ditingkatkan.

Mendorong dosen-dosen untuk melanjutkan pendidikannya sampai jenjang S3 dengan berbagai insentif terus dilakukan baik di dalam negeri maupun ke luar negeri.

"Dengan SDM yang unggul secara kualitas dan kuantitas guru besar serta jumlah internasional yang terbit akan mendorong peringkat Undip di tingkat internasional," jelas dokter spesialis andrologi yang ingin mengembangkan kewirausahaan di kalangan mahasiswanya ini.

Calon nomor urut dua adalah Prof Dr Ir Supriharyono MS yang menjabat sebagai Kepala Pusat Penelitian Lingkungan Hidup Undip. Guru Besar Fakultas Perikanan dan Kelautan (FPK) Undip yang gemar meneliti dan menulis ini, adalah calon terakhir yang mendaftar dalam bursa pilrek.

Dia melihat berbagai program Undip yang sudah berjalan selama ini cukup baik. Namun ada beberapa poin yang sebenarnya masih bisa dikembangkan untuk menjadi WCU.

Salah satunya adalah optimalisasi pemanfaatan dosen untuk menempuh jenjang pendidikan tertinggi dan sarana laboratorium yang

memadai hingga perpustakaan yang bisa menjadi rujukan mahasiswa. Potensi Undip diakuinya sangat besar dan dengan pembenaan secara terintegrasi akan membawa Undip pada capaian 500 besar universitas terbaik di dunia.

"Program yang ada akan terus dilanjutkan dengan berbagai pembenaan karena potensi yang ada masih bisa diberdayakan," papar profesor yang hobi menyelam dan meneliti terumbu karang ini.

Semua Komponen

Sementara calon nomor urut ketiga, Dekan Fakultas Hukum Undip Prof Dr Arief Hidayat SH MH mengaku, niatnya maju dalam pilrek adalah hendak menerapkan apa yang telah dilaksanakan di fakultasnya ke tingkat universitas. Niatnya ini juga didukung seluruh civitas akademika Fakultas Hukum, termasuk keluarga besarnya.

Hal-hal yang ingin diterapkan, adalah perencanaan yang selalu melibatkan semua komponen.

Semua selalu dibicarakan atas masukan dan putusan bersama, sehingga tidak ada istilah *one man one show*.

Lalu dengan menggunakan sistem desentralisasi juga selalu percaya dengan unit atau bagian yang ada di fakultas dalam menjalankan tugasnya termasuk dalam pengelolaan keuangan.

Desentralisasi pada tiap fakultas perlu dilakukan sebab pemberdayaan dan pengembangan harus disesuaikan dengan ciri-ciri dan karakteristik setiap fakultas dan prodi. Fakultas harus diberi kekuatan secara *bottom*

up untuk berkembang secara optimal dan tugas rektor hanya menyelaraskan, menserasikan, serta mengakomodasi saja dari perkembangan tersebut.

Seandainya ia terpilih, maka suami dari Tunjung Herning Sitabana SH MH ini akan meneruskan apa yang sudah baik dan dilakukan rektor sebelumnya dalam progresifitas sarana prasarana termasuk rumah sakit pendidikan akan diteruskan sebagai salah satu ciri khusus fakultas kedokteran.

"Untuk penggalan dana, saya tidak ingin menggunakan prinsip 'Berburu di Kebun Binatang', karena hal ini memang paling mudah, tapi dampaknya adalah komersialisasi pendidikan. Untuk membangun Undip caranya mengembangkan jaringan kerjasama dengan pihak ketiga seperti, industri dan alumni tanpa membebani mahasiswa dan orang tuanya," jelasnya.

Calon bernomor urut empat, adalah Prof Sudharto Prawata Hadi MES PhD yang saat ini adalah Ketua Program Doktor Ilmu Linguistik. Prof Dharto yang pada pemilihan periode sebelumnya hanya selisih dua suara dengan Prof Susilo ini berupaya menjadikan Undip sebagai kampus yang nyaman dan merakyat menuju universitas riset. Guru Besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) ini bertekad menerapkan tata kelola universitas yang baik.

Faktor nyaman menjadi perhatiannya karena dengan kampus yang nyaman dan berwawasan lingkungan maka mahasiswa akan merasa betah melaksanakan proses belajar.

Secara tidak langsung, kondisi tersebut juga

akan mendorong kinerja positif dari seluruh sivitas akademika, sedangkan merakyat, lebih pada biaya pendidikan yang terjangkau dan tidak mahal.

Ia juga akan memfokuskan membangun universitas riset karena itu adalah sebuah keniscayaan jika ingin menghasilkan lulusan yang andal dan mampu bersaing di pasar global. Ruh perguruan tinggi, menurutnya, ada di setiap jurusan.

Mahasiswa maupun dosen harus terus didorong untuk melakukan penelitian dan melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. "Undip harus memberikan kesempatan seluas-luasnya terutama bagi mahasiswa tidak mampu untuk mengakses pendidikan. Undip juga harus dekat dengan rakyat meski berstatus universitas riset namun tetap peduli dengan persoalan yang terjadi di wilayah Jateng khususnya," tuturnya. (16)